

SKRIPSI

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR
BAYI DI PUSKESMAS PAAL MERAH II KOTA JAMBI
TAHUN 2021**



OLEH :

Lisda Meriati Sihite

193001070095

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

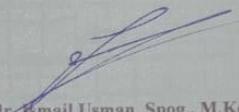
Faktor karakteristik ibu yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi di
Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021

Oleh : Lisdia Meriati Sihite

Nim : 20193001070095

Jambi, Juli 2021

Pembimbing I


dr. Ismail Usman, Spog., M.Ked

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kebidanan
Universitas Adiwangsa Jambi


Diane Marlin, SST, M.Keb
NIDN :1009059001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Faktor karekteristik ibu yang mempengaruhi kelengkapan
imunisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota
Jambi Tahun 2021
Nama : Lida Meriati Sihite
Nim : 20193001070095
Tanggal Sidang : 1 Oktober 2021
Program Study : S1 Kebidanan

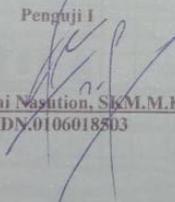
Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji pada tanggal 1 Oktober 2021

Mengesahkan

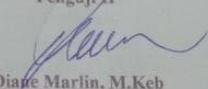
Pembimbing Skripsi


dr. Ismail Usman, Spog., M.Ked

Penguji I

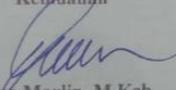

Subang Aini Nasution, SKM.M.Kes
NIDN.0106018503

Penguji II


Diane Marlin, M.Keb
NIK.1010301018093

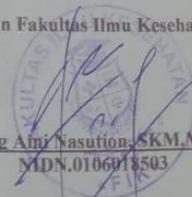
Mengetahui

Ketua Program Studi S-I
Kebidanan


Diane Marlin, M.Keb
NIK.1010301018093

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Subang Aini Nasution, SKM.M.Kes
MDN.0106018503



ABSTRAK

Lisda Sihite. 193001070095

Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021

Tugas Akhir Program Studi S1 Kebidanan Universitas Adiwangsa Jambi Tahun 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2019-2020 sudah mencapai target. Namun masih terdapat beberapa Puskesmas yang belum mencapai target restra pada tahun 2019. Puskesmas Paal Merah II tidak mencapai target restra dan menjadi Puskesmas dengan cakupan terendah di tahun 2020 yaitu sebanyak 271 (69.31%).

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* untuk melihat factor karakteristik ibu yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi. penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 9-12 bulan di Puskesmas Paal Merah II sebanyak 403 ibu. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus estimasi lameshow sebanyak 39 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quata sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat* dan *bivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 responden yang tidak melakukan imunisasi lengkap sebanyak 17 responden (43.6%), pendidikan rendah 23 responden (59.0%), tidak bekerja 21 responden (53.8%), keyakinan kurang baik 21 responden (53.8%) dan peran petugas kesehatan kurang baik sebanyak 20 responden (51.3%). Hasil uji statistik Ada hubungan yang signifikan pendidikan (0.000), pekerjaan (0.000), keyakinan (0.030) dan peran petugas kesehatan (0.000) Dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021.

Untuk Ibu yang bekerja yang tidak dapat membawa balitanya ke Posyandu hendaknya dilakukan *sweeping* yang anggarannya dapat digunakan dari dana Promosi Kesehatan Bantuan Operasional kesehatan (BOK). Hal ini bertujuan untuk menjamin terpantaunya tumbuh kembang balita ke Posyandu.

Kata Kunci : Imunisasi Dasar Bayi, Karakteristik, Perilaku Kesehatan

ABSTRACT

Lisda Sihite. 193001070095

Factors that affect the completeness of basic infant immunization at the Paal Merah II Health Center in Jambi City in 2021

Final Project for Undergraduate Midwifery Study Program at Adiwangsa Jambi University in 2021

Based on data obtained from the Jambi City Health Office, in 2019-2020 the target has been achieved. However, there are still several Puskesmas that have not reached the retreat target in 2019. The Paal Merah II Health Center did not achieve the retreat target and became the Puskesmas with the lowest coverage in 2020, which was 271 (69.31%).

This study is a quantitative study to examine the mother's characteristic factors that affect the completeness of basic infant immunization. This research was carried out in August 2021 which took place in the working area of the Paal Merah II Public Health Center, Jambi City. The population in this study were all mothers who had babies of 9-12 months at the Paal Merah II Health Center as many as 403 mothers. Determination of the sample in this study using the Lameshow estimation formula as many as 39 respondents. The sampling technique was carried out by means of quota sampling. Collecting data in this study through filling out a questionnaire. Data analysis in this study was univariate and bivariate.

The results showed that of the 39 respondents who did not carry out complete immunization, 17 respondents (43.6%), low education 23 respondents (59.0%), did not work 21 respondents (53.8%), poor confidence 21 respondents (53.8%) and the role of officers poor health as many as 20 respondents (51.3%). Statistical test results There is a significant relationship between education (0.000), occupation (0.000), confidence (0.030) and the role of health workers (0.000) with the completeness of basic infant immunization at the Paal Merah II Health Center Jambi City in 2021.

For working mothers who cannot bring their toddlers to the Posyandu, a sweeping should be carried out whose budget can be used from the Health Promotion Fund for Health Operational Assistance (BOK). This aims to ensure that the growth and development of toddlers is monitored at the Posyandu.

Keywords: Basic Immunization Baby, Characteristic, Health Behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi dan anak-anak memiliki resiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Typhus, Radang selaput otak, Radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok beresiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi (BKKBN, 2012).

Salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok beresiko terlindungi adalah melalui imunisasi. Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberculosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B. Menurut keputusan kementerian kesehatan nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005, program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali

imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan, imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu, imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan dan empat bulan dengan interval minimal empat minggu dan imunisasi campak paling dini umur Sembilan bulan (Riskesmas, 2018).

Imunisasi penting untuk diberikan, hal ini karena kira – kira 3 dari 100 kelahiran anak akan meninggal karena penyakit campak. Sebanyak 2 dari 100 kelahiran akan meninggal karena batuk rejan. Dari setiap 200.000 anak, 1 anak akan menderita polio. 1 dari 100 anak akan meninggal karena penyakit tetanus. Imunisasi yang dilakukan akan melindungi anak terhadap penyakit (Mulyani, 2013).

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 (Kemenkes, 2019).

Pada tahun 2019 imunisasi dasar lengkap di Indonesia sebesar 93,7%, Angka ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2019 yaitu sebesar 93%. Sedangkan menurut

provinsi, terdapat 15 provinsi yang mencapai target Renstra tahun 2019 salah satunya Jambi yaitu sebanyak 102.9% (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2019-2020 sudah mencapai target. Namun masih terdapat beberapa Puskesmas yang belum mencapai target retstra pada tahun 2019. Pada tahun 2019 cakupan imunisasi lengkap sebanyak 11.259 (98.17%) dan pada tahun 2020 menurun menjadi 1.051 (90.53%). Dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Jambi pada tahun 2019 cakupan imunisasi lengkap di Puskesmas Pall Merah II sebanyak 419 (107.44%) melebihi jumlah sasaran namun pada tahun 2020 cakupan imunisasi lengkap mengalami jumlah penurunan yang signifikan mencapai 38.13% sehingga pada tahun 2020 Puskesmas Paal Merah II tidak mencapai target retstra dan menjadi Puskesmas dengan cakupan terendah di tahun 2020 yaitu sebanyak 271 (69.31%).

Tidak semua bayi dapat diketahui status imunisasinya. Beberapa alasan, yaitu ibu lupa anaknya sudah diimunisasi atau belum, ibu lupa berapa kali sudah diimunisasi, ibu tidak mengetahui secara pasti jenis imunisasi, catatan dalam KMS/ buku KIA tidak lengkap/tidak terisi, tidak dapat menunjukkan karena hilang atau tidak disimpan oleh ibu. Alasan lainnya karena subyek yang ditanya tentang imunisasi bukan ibu balita, *memory recall* dari ibu, ataupun ketidakakuratan pewawancara saat proses wawancara dan pencatatan. Oleh karena itu, perlu menjadi catatan bahwa dalam interpretasi hasil cakupan imunisasi terdapat kekurangan metode survey (Kemenkes RI, 2013).

Selain memberikan manfaat imunisasi juga memiliki dampak atau efek samping dikarenakan pertahanan tubuh bayi dan balita belum sempurna. Efek samping yang diberikan berupa demam tinggi pasca imunisasi DPT, misalnya sering membuat orangtua merasa cemas padahal efek samping ini sebenarnya pertanda baik, karena membuktikan vaksin yang dimasukkan ke dalam tubuh tengah bekerja (Sunarti, 2012). Menurut Ewintri (2013) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi imunisasi dasar lengkap diantaranya adalah usia ibu, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, penghasilan, pengetahuan serta persepsi ibu.

Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul faktor yang mempengaruhi kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan penelitian ini adalah “apa saja faktor yang mempengaruhi kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran pendidikan ibu terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021
- b. Diketuainya gambaran pekerjaan ibu terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021
- c. Diketuainya gambaran keyakinan ibu terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021
- d. Diketuainya gambaran peran petugas kesehatan terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021
- e. Diketuainya hubungan pendidikan ibu terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021
- f. Diketuainya hubungan keyakinan terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021
- g. Diketuainya hubungan peran petugas kesehatan terhadap kelengkapan imuisasi dasar bayi di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Menambah referensi dan dapat dijadikan gambaran untuk meningkatkan kebijakan tentang imunisasi dasar yang belum lengkap dilaksanakan.

2. Bagi Puskesmas Paal Merah II

Menambah masukan dan bahan informasi sebagai bacaan pasien yang berkunjung ke Puskesmas mengenai pentingnya imunisasi dasar.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumentasi agar dapat dimanfaatkan sebagai literatur mahasiswa selanjutnya.

4. Bagi Peneliti yang lain

Sebagai bahan untuk menambah wawasan untuk melengkapi penelitian selanjutnya dengan judul yang sama dan variabel yang berbeda.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* untuk melihat factor karakteristik ibu yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi. penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 9-12 bulan di Puskesmas Paal Merah II sebanyak 403 ibu. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus estimasi lameshow sebanyak 39 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quata sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini secara *Univariat* dan *bivariat*

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, 2009. *Asuhan neonatus*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
- Asmuji, 2014. *Keperawatan Maternitas*. Penerbit Nuha Media Yogyakarta
- Dian Irawati, 2011. *Hubungan Status Pekerjaan dengan ketepatan Pelaksanaan imunisasi DPT Combo dan Campak*. Jurnal Kebidanan
- Dika (2019). *Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi pada Daerah Risiko Tinggi di Kabupaten Brebes Tahun 2019*. Jurnal Kesehatan Vol.IV No.7
- Dinkes Kota Jambi, 2016. *Profil dinas kesehatan Kota Jambi*
- Hastuti dkk, 2020. *Hubungan Pendidikan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi*. Jurnal Kebidanan
- Hastono, 2010. *Statistic kesehatan*. Penerbit perpustakaan nasional Jakarta
- Hestri (2012). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kunjungan Ibu bayi dan bayi ke Posyandu dalam melaksanakan imunisasi dasar di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2012*. Jurnal Kesehatan Vol.VII No 63
- Hidayat, 2014. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Salemba Medika Jakarta
- Ikawati, 2011. *Pengaruh Pekerjaan ibu dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kelurahan Banyuanyar Kabupaten Sampang*. Jurnal Kebidanan No 8
- Kemenkes, 2010. *Informasi dan data imunisasi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

- Marimbi, 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar Balita*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
- Maryunani, 2014. *MTBS*. Penerbit In Media Yogyakarta
- Maryunani, 2012. *Asuhan kebidanan pada anak dan balita*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
- Malahyati N 2015. *Hubungan Peran Kader dan Dukungan Keluarga terhadap rendahnya Kunjungan Bayi dan Bayi ke Posyandu dalam pelaksanaan imunisasi dasar di Desa Buket Selamat kecamatan Sungai raya kabupaten Aceh Timur*. *Jurnal Kesehatan* Vol VII no 52
- Mulyani, 2013. *Imunisasi untuk anak*. penerbit Nuha Medika Yogyakarta
- Muamalah, 2016. *Faktor yang mempengaruhi status imunisasi dasar bayi*. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/download/196/182>.
- Novitasari, 2019. *Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep* *Jurnal Kebidanan* Vol 2 No 21
- Notoatmodjo, Soekidjo 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Penerbit PT Rineka Cipta Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo 2012. *Metdologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta
- Nugroho, 2012. *Hubungan Pekerjaan dengan status imunisasi dasar bayi*. *Jurnal Kebidanan* Vol II no 23
- Padila, 2014. *Keperawatan Maternitas*. Penerbit Nuha Medika Jakarta
- Profil kesehatan, 2019. *Kementerian keseharan republic indonesia*
- Profil kesehatan, 2019. *Kementerian keseharan republic indonesia*
- Proverawati, 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- Potter & Perry, 2007. *Fundamental Keperawatan*. Penerbit Salemba Medika Jakarta
- Risikesdas, 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013*
- Rukiah, 2013. *Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan anak balita*. Penerbit nuha medika Yogyakarta
- Rini, 2019. *Hubungan pendidikan dengan status imunisasi dasar bayi*. *Jurnal Kebidanan* Vol VII No 23

- Sari, 2019. *Karakteristik terhadap Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep* Jurnal Kebidanan
- Sunarti, 2012. *Pro kontra imunisasi*. Penerbit Hanggar Kreator : Yogyakarta
- Susury (2021). *Analisis Faktor Risiko Ketidaklengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Jadetabek*. Jurnal Kesehatan Vol.VII No.9
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. penerbit Alfabeta Bandung
- Soetjningsih, 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Salemba Media Yogyakarta
- Soeryoto, 2012. Hubungan Faktor Karakteristik Ibu Balita dengan Cakupan Penimbangan Balita di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- Thaib, Et Al, 2014. *Hubunagn Pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi*. Jurnal Kesehatan Vol 8 no 24
- Walyani, 2015. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta